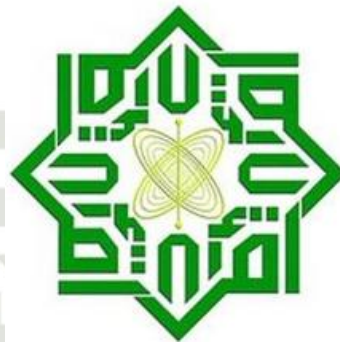




**PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN  
EKONOMI KELUARGA (STUDI PEDAGANG SEMBAKO  
KEDAI RUMAHAN) DIDESA PANYABUNGAN JAE  
KABUPATEN MANDAILING NATAL  
MENURUT EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**ZULFIKRI**  
**11525101502**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul : **Peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga ( studi pedagang sembako kedai rumahan ) didesa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal.**

Yang ditulis oleh :

Nama : ZULFIKRI

Nim : 11525101502

Program studi : Ekonomi Syariah

**Dapat disetujui dan diterima untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.**

05 Januari 2022

Pembimbing Skripsi

Darmawan tia indrajaya, M.Ag

NIP : 197209012005011005



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Peranan ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga ( studi pedagang sembako kedai rumahan ) di desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal” yang ditulis oleh :

Nama : Zulfikri  
 NIM : 11525101502  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasahkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/ 13 Januari 2022  
 Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : GEDUNG BELAJAR (RUANG PERADILAN SEMU)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2022

## TIM PENGUJI MUNAQASAH

KETUA  
 Dr.Zulkifli, M. Ag

SEKRETARIS  
 Dr. Muhammad Ihsan, M. Ag.

PENGUJI I  
 Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

PENGUJI II  
 Dr. Junaidi Lubis, M.Ag

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

  
 Dr. Zulkifli, M. Ag.  
 197410062005011005

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2022

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah in :

Nama : Zulfikri  
 NIM : 11525101502  
 Tempat/ Tgl Lahir : Panyabungan Jae, 22 Oktober 1996  
 Fakultas/ Pascasarjana : Syariah dan Hukum  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Peranan ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga(studi pedagang sembako kedai rumahan) di desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Zulfikri

NIM : 11525101502



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Peranan ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi studi pedagang sembako kedai rumahan ) didesa Panyabungan jae Kabupaten Mandailing Natal”. Penelitian ini dilakukan didesa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Adapun masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah laki yang bertugas sebagai kepala rumah tangga berkewajiban dalam pemenuhan kebutuhan keluarga nya. Dan istri atau perempuan bertugas sebagai ibu rumah tangga. Namun didesa Panyabungan Jae tidak sedikit istri atau ibu rumah tangga yang ikut bekerja dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarganya.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan didesa Panyabungan Jae. Populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 9 orang. Semua populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang menjalankan usaha jualan sembako kedai rumahan di desa Panyabungan Jae berperan penting dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarganya. Hal tersebut dapat membantu kebutuhan ekonomi keluarganya yang mana sebelum bekerja pendapatan suami tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarganya. Islam sendiri tidak melarang bahkan mendukung setiap orang yang mau bekerja apalagi tolong menolong dalam kebaikan. Di samping itu perempuan atau ibu rumah tangga itu juga memperoleh izin dari suami.

**Kata kunci :** *peran ibu rumah tangga, mambantu kebutuhan ekonomi keluarga*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyalin atau melakukan reproduksi dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

### Bismillah

Alhamdulillah puji dan syukur tidak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat dan rahmat Nya, terutama kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam juga tidak lupa kita atau penulis sampaikan kepada bapanda Nabi Muhammad SAW yang mana dengan diutus nya beliau untuk memperbaiki dunia ini sehingga tercapai kedamaian di bumi saat ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program fakultas syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul penelitian ini adalah "PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA (STUDI PEDAGANG SEMBAKO KADAI HARIAN) DIDESA PANYABUNGAN JAE KABUPATEN MANDAILING NATAL.

Skripsi ini terselesaikan tak lupa dari bantuan pihak pihak yang luar biasa, untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas mereka dengan balasan yang luar biasa juga. Diantara nya penulisa ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Abd Wahab dan Miskah yang telah sangat berjasa kepada penulis baik itu dukungan moril materi dan doa yang tidak hentinya mereka panjatkan.
2. Kepada saudara saudara penulis abang dan adik adik semuanya yaitu Hilman Hanafi, Hasan Suhdi, Maraganti dan Ramadan sururi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag selaku rektor Uin Suska Riau dan Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor 1 dan Dr. H. Mas'ud Zein, MPd selaku wakil rektor 2 dan Bapak Edi Arwan, S.Pt, M. Sc, Ph.D selaku wakil rektor 3
4. Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag selaku dekan Fakultas Syariah dan Hukum
5. Bapak Darmawan tyra indrajaya M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan motivasi
5. Bapak dan Ibu seluruh dosen di Fakultas Syariah dan hukum dan umumnya dosen Uin Suska Riau
6. Bapak ibu karyawan seluruhnya yang bekerja dilingkungan Fakultas Syariah dan Hukum umumnya yang bekerja di kampus Uin Suska Riau



7. pihak perpustakaan yang telah membantu atau bekerja agar mahasiswa bisa memperoleh data dan buku buku yang diperlukan

Sahabat dan teman teman semua yang telah memebantu baik itu support materi atau moral yang sangat berarti bagi penulis

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca.

Penulisan skripsi ini juga tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, baik dari segi data penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun sehingga bisa menjadi lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

Pekanbaru 20 Januari 2022

ZULFIKRI

NIM.11525101502

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

©Hana c. Pta niilik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRAK**.....

**KATA PENGANTAR**.....

**DAFTAR ISI**.....

**DAFTAR TABEL**.....

**BAB I**

**: PENDAHULUAN**

A. Latar belakang masalah.....1

B. Batasan masalah.....4

C. Rumusan masalah.....5

D. Tujuan dan manfaat penelitian.....5

E. Metode penelitian.....6

F. Sistematika penulisan.....9

**BAB II**

**: GAMBARAN UMUM DESA PANYABUNGAN JAE**

A. Letak geografis dan keadaan geografis.....11

B. Struktur kepemimpinan desa Panyabungan Jae.....13

C. Keadaan sosial.....13

**BAB III**

**: LANDASAN TEORI**

A. Pengertian peran.....17

B. Peran ibu rumah tangga dalam keluarga.....21

C. Perempuan dalam ekonomi islam.....23

D. Keluarga.....26

E. Ekonomi keluarga.....27

F. Cara cara meningkatkan ekonomi keluarga.....30

G. Pengertian usaha dan jenis jenis usaha.....33

H. Macam macam kegiatan ekonomi.....34

I. Standar kecukupan kebutuhan ekonomi.....37

J. Perdagangan.....39

**BAB IV**

**: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Peranan ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga.....41

B. Tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga.....49

1. Diambil dari **Undang-Undang** Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



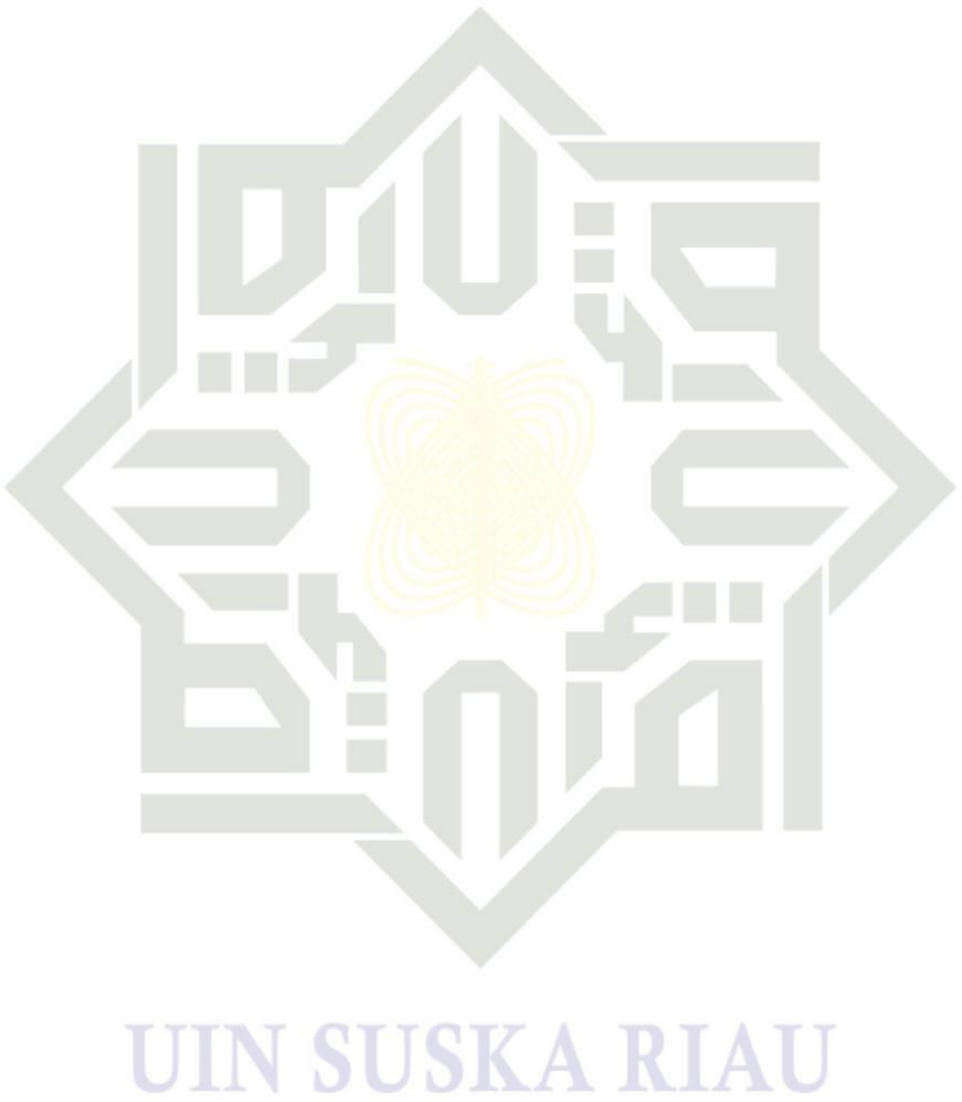
**: KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....52  
B. Saran.....53

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2.1 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 2.2 Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Tabel 2.4 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 2.5 Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.6 Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Berapa lama membuka usaha tersebut.....

Tabel 4.2 motivasi dalam membuka usaha.....

Tabel 4.3 Mampu atau tidak melakukan dua peran sekaligus....

Tabel 4.4 Pekerjaan suami saat ini.....

Tabel 4.5 Total penghasilan suami.....

Tabel 4.6 Pendapatan suami cukup memenuhi kebutuhan keluarganya dalam satu bulan.....

Tabel 4.7 Jumlah kebutuhan keluarga dalam satu bulan

Tabel 4.8 Jumlah tanggungan keluarga.....

Tabel 4.9 Total pendapatan ibu dalam usaha ini selama satu Bulan.....

Tabel 4.10 Setelah ibu bekerja apakah tercukupi kebutuhan ekonomi keluarga dalam satu bulannya.....

Tabel 4.11 Jumlah tabungan dalam satu bulan .....

- : Jumlah sarana pendidikan.....
- : Jumlah tempat ibadah.....
- : Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.
- : Komposisi penduduk menurut agama.....
- : Komposisi penduduk menurut sekolah.....
- : Komposisi penduduk menurut mata
- : Berapa lama membuka usaha tersebut.....
- : motivasi dalam membuka usaha.....
- : Mampu atau tidak melakukan dua peran sekaligus....
- : Pekerjaan suami saat ini.....
- : Total penghasilan suami.....
- : Pendapatan suami cukup memenuhi kebutuhan keluarganya dalam satu bulan.....
- : Jumlah kebutuhan keluarga dalam satu bulan
- : Jumlah tanggungan keluarga.....
- : Total pendapatan ibu dalam usaha ini selama satu Bulan.....
- : Setelah ibu bekerja apakah tercukupi kebutuhan ekonomi keluarga dalam satu bulannya.....
- : Jumlah tabungan dalam satu bulan .....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi istri tidak hanya berdampak terhadap diri dan keluarga, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Bahkan kemajuan atau kehancuran negeri tergantung pada perempuan. “Perempuan yang terdidik dengan baik akan melahirkan generasi yang baik dan memakmurkan negeri<sup>1</sup>. Kesetaraan peran, kedudukan dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan atau lebih populer dengan istilah gender, merupakan isu global yang melintasi batas Negara, agama dan budaya. Tidak terkecuali di Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim, isu gender, wacana, konsep, aktualisasi beserta kontroversinya masih terus berkembang.

Budaya dan agama seringkali di anggap sebagai penghambat kesetaraan gender. Begitu pula konsep-konsep yang di anut dan di pahami dalam Islam di anggap oleh sebagian orang bahkan oleh para aktivis Islam sendiri dan kaum feminis sebagai konsep yang tidak sejalan dengan semangat gender. Salah satu dasar yang sering diangkat untuk menjustifikasi pantangan tersebut adalah: “kaum pria adalah Qawamuna atas kaum perempuan” Qawamuna dalam arti harfiahnya adalah sebagai “pemimpin, dan di anggap menutup ruang bagi kaum perempuan untuk mencapai kesetaraan dalam peran sosialnya dengan laki-laki<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Ayatullah Khomcini, *Kedudukan Wanita*,(Jakarta: Pustaka Lentera, 2004), h.45

<sup>2</sup> Muhammad Thalib, *Solusi Islami Terhadap Dilema Wanita Karier*, (Yogyakarta: Wadiah Press, 2003), h.15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi atau peran wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka wanita bekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat melaksanakan tugas keluarga dan masalah kerja sekaligus<sup>3</sup>.

Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.<sup>4</sup>

Dalam sebuah keluarga wanita memiliki tanggung jawab pada ranah domestik karena ia bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Kaum pria memiliki tanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarga. Keadaan ini pada akhirnya memposisikan kaum perempuan di bawah kaum pria di dalam sebuah keluarga.<sup>5</sup>

Dalam perkembangan zaman ini banyak wanita muslimah yang ikut berperan dalam membantu berbagai sector kehidupan seperti politik, ekonomi, social ataupun bidang yang lainnya. Dalam perkembangan zaman tentu saja peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan bekerja harus

<sup>3</sup>Lukman Soetrisno, *Kemiskinan Perempuan dan Pemberdayaan* (Yogyakarta; Kanisius, 1997) h. 94

<sup>4</sup>*Ibid*, h,95

<sup>5</sup> Pudjiwati Sujogyo, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, (Jakarta; CV Rajawali 1998) h. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

dan seimbang<sup>6</sup>. Yang mana pada dasarnya pemenuhan sandang pangan dan papan sebuah rumah tangga menjadi tugas suami sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-nisa ( 4: 34 ) yang berbunyi :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَأَصْلَحَ فُتِنْتُ حَفِظْتُ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَهُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنْ اللَّهُ كَانَ عَلِيًّا كَبِيرًا ٣٤

Artinya : Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

Dalam observasi yang penulis lakukan didesa Panyabungan Jae penulis melihat bahwa didesa panyabungan jae sendiri masyarakat nya tergolong kepada masyarakat menengah ke bawah. Sementara berdasarkan wawancara bersama salah satu ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha jualan sembako kedai rumahan mengatakan bahwa dengan malakukan kegiatan usaha tersebut sangat membantu kebutuhan atau kecukupan ekonomi keluarganya. Hal itu di sampaikan yang mana sebelum melakukan kegiatan usaha tersebut ekonomi keluarganya tergolong tidak stabil dan kurang. Namun setelah melakukan kegiatan usaha tersebut sangat membantu terhadap pemenuhan ekonomi keluareganya<sup>7</sup>.

<sup>6</sup> Ali Hasan, *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*, ( Jakarta : SIraja,2006 ),h.  
<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Suryani di Desa Panyabungan Jae

Peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh peran ibu rumah tangga dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Penelitian ini dilakukan didesa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal. Yang akan penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul: **“PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA (STUDI PEDAGANG SEMBAKO KEDAI RUMAHAN DI DESA PANYABUNGAN JAE KABUPATEN MANDAILING NATAL MENURUT EKONOMI ISLAM)”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang di persoalkan maka perlu adanya pembatasan masalah yang di teliti. Maka penulis membatasi masalah ini pada Peranan ibu Rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga pada pedagang sembako kedai rumahan didesa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Menurut Ekonomi Islam.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Tujuan

- a. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga didesa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal..
- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

2 Manfaat

- a. Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan penulis dan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan dan informasi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

**E. Metode Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi didesa Panyabungan Jae kabupaten Mandailing Natal.

2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga. Sedangkan objek penelitian ini adalah Peranan ibu Rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga pada pedagang sembako kedai rumahan didesa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Menurut Ekonomi Islam.

3 Populasi dan Sampel

Menurut Prof Sugiyono dalam bukunya populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin di teliti, sampel di anggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang di amati. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 orang. Karena jumlah populasi yang sedikit maka penulis mengambil sampel dengan tehnik total sampling. Dalam penelitian ini penulis mengambil dari masing masing indikator dari komponen peranan dan membantu kebutuhan untuk dijadikan item pertanyaan.

#### 4. Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber penelitian primer diperoleh untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dapat berupa opini subyek ( orang ) secara individu maupun kelompok.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku buku yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan<sup>8</sup>.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini :

- a. Observasi  
Penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yang diteliti untuk memperoleh data.
- b. Wawancara

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2015 ), h. 49



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengadakan wawancara secara mendalam dan terarah dalam masalah yang akan diteliti.

c. Angket

Angket yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada setiap responden guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang akan diteliti .

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

6. Metode Analisis Data

Penganalisisan data yang dilakukan oleh peneliti adalah bersifat deskriptif kualitatif. Yaitu menggambarkan situasi, kondisi , dengan jalan membahas data data dan informasi yang diperoleh dengan menghubungkan teori yang didapat maupun literature yang ada.

7 Metode Penulisan

Teknik penulisan yang digunakan penulis adalah :

- a. Deduktif, yaitu penulisan mengemukakan kaidah-kaidah atau pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian di ambil keputusan.
- b. Deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan data data yang diperoleh selanjutnya data-data tersebut di analisa<sup>9</sup>.

#### F. Sistematika Penulisan

<sup>9</sup> Etjah Mamang Sangdji dan Sopiha, Metodologi Penelitian ( Malang : Penerbit Adi,2010 ), h. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan, maka penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari : latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah ,tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Terdiri dari : keadaan geografis dan demografis desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal, Pendidikan , social ekonomi, agama dan kebudayaan masyarakat.

**BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Yaitu berisi teori yang berkaitan dengan peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada bab ini merupakan pembahasan yang berisikan tentang Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pada Pedagang Sembako Kedai Rumahan Di Desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Menurut Ekonomi Islam, dan tinjauan menurut ekonomi Islam terhadap Peranan ibu Rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga pada pedagang sembako kedai rumahan didesa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Menurut Ekonomi Islam.

**BAB V : PENUTUP**

Kesimpulan dan saran

**KEPUSTAKAAN**

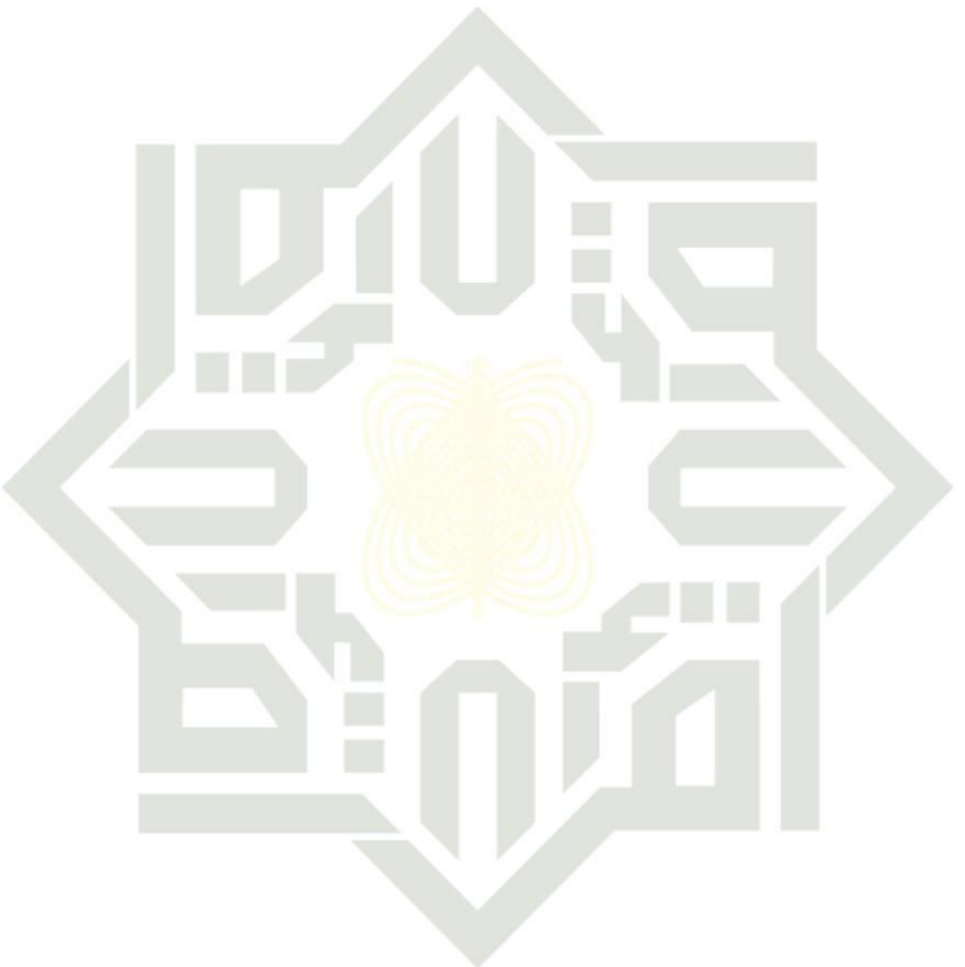
**LAMPIRAN**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM TENTANG DESA PANYABUNGAN JAE

#### A. Letak Geografis dan keadaan Geografis

Desa panyabungan jae adalah salah satu desa di Kabupaten Mandailing natal provinsi Sumatera Utara. Adapun letak desa Panyabungan Jae berjarak 2 Km dari pusat kota. Sedangkan jarak menuju pusat kota Medan yang menjadi ibukota dari Sumatera Utara berjarak 427 Km. Waktu tempuh sekitar 9-10 jam menggunakan kendaraan bermotor. Letak desa Panyabungan Jae sendiri terdiri dari :

- Sebelah timur : Desa panyabungan Tonga
- Sebelah barat : Desa Jalan Abri
- Sebelah utara : Desa Adianjior
- Sebelah selatan : Desa Huta Lombang Lubis

Desa Panyabungan Jae terletak pada ketinggian 400 M diatas permukaan air laut. Sedangkan jenis tanah didesa Panyabungan Jae adalah berupa daratan tanah dan memiliki struktur tanah lembab berpasir. Kelembapan rata rata 25-32 C, serta curah hujan yang cukup tinggi sekitar 2800-3300 mm/tahun, dan termasuk iklim tropis.

Desa Panyabungan Jae sendiri mempunyai beberapa sarana umum, seperti tempat pendidikan, tempat pemakaman umum, tempat peribadatan, lapangan, dan lain lainnya. Seperti yang akan kita lihat pada table di bawah ini :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL 2.1**  
**JUMLAH SARANA PENDIDIKAN**

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD	2
3	SMP	1
4	SMA	-
5	MDA	2
6	UNIVERSITAS	-

**TABEL 2.2**  
**JUMLAH TEMPAT IBADAH**

No	Tempat ibadat	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	1

**B. Struktur kepemimpinan di desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing**

**Natal**

- Kepala desa : Mhd Ade Rizky  
 Wakil kepala desa : Abd. Rahim  
 Sekretaris desa : Abd. Wahab  
 Bendahara desa : Sahrudin  
 Badan pengawas desa : Mhd Ridho

**C. Keadaan Sosial**

1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk di desa Panyabungan Jae berjumlah sebanyak 2.236 jiwa dengan kepala keluarga sebanyak 622 KK.

- a. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. 2.1  
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT UMUR  
DAN JENIS KELAMIN

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1-17	217	219	436
2	17- 50	764	774	1.538
3	>50	113	149	262
Jumlah		1094	1142	2236

Penduduk didesa Panyabungan Jae sendiri lebih di dominasi perempuan dimana jumlah nya mencapai 1.142 dan laki-laki yang berjumlah 1.094. sedangkan penduduk berdasarkan usia di dominasi oleh usia produktif yaitu usia antara 17-50 tahun yang berjumlah sebanyak 1.538. Yang disusul oleh usia antara 1-17 tahun berjumlah sebanyak 436. Sementara pada usia lanjut atau lebih dari 50 tahun berjumlah sebanyak 262 orang.

- b. Komposisi penduduk menurut agama

TABEL 2.2  
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT AGAMA

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.236
2	Katolik	-
3	Kristen	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Kong ghu chu	-

Penduduk desa panyabungan Jae adalah Mayoritas Muslim dengan mencapai total keseluruhan penduduk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komposisi penduduk menurut sekolah

TABEL 2.3  
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT SEKOLAH

No	Lulusan pendidikan	Jumlah
1	Sekolah dasar	67
2	SMP/SLTP	188
3	SMA/SLTA	587
4	Akademi /D3,S1,S2,S3	321
Jumlah		1.163

Penduduk Panyabungan Jae berdasarkan lulusan pendidikannya didominasi oleh lulusan SMA atau SLTA yang berjumlah sebanyak 587 orang dan kemudian oleh lulusan akademi yang berjumlah 321, sedangkan pada lulusan SMP berjumlah 188 orang dan kemudian yang terakhir lulusan sekolah Dasar sebanyak 67 orang.

d. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian

TABEL 2.4  
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT MATA  
PENCAHARIAN

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	PNS	188
2	Karyawan swasta	231
3	Pedagang	89
4	Petani	48
5	Buruh	68
6	Peternak	12
7	Lain-lain	197
jumlah keseluruhan		1.023

berdasarkan table di atas yang penduduk di desa Panyabungan Jae mayoritas nya adalah karyawan swasta yang berjumlah sebanyak 231 orang. Kemudian PNS sebanyak 188, selanjutnya yang bekerja lain-lain seperti sopir, tukang becak, pembantu rumah tangga, adalah berjumlah 197 orang. Dan kemudian pedagang sebanyak 89 orang, kemudian buruh sebanyak 68 orang. Sedangkan untuk petani sendiri tidak terlalu banyak dikarenakan wilayah desa Panyabungan Jae sendiri bukanlah termasuk areal persawahan melainkan lebih ke pemukiman penduduk. Sehingga petani di Panyabungan Jae berjumlah sebanyak 48 orang dan kemudian peternak berjumlah 12 orang.<sup>10</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> Sumber data olahan kantor kepala desa Panyabungan jae tahun 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Peranan

Menurut Komarudin peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh seorang manajemen. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai status. Peranan juga merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variabel yang mempunyai hubungan sebab-akibat.<sup>11</sup>

Peran mengacu pada perbedaan peran sosial serta tanggung jawab perempuan dan laki-laki pada perilaku dan karakteristik yang dipandang tentang bagaimana beragam kegiatan yang mereka lakukan seharusnya dinilai dan dihargai. Peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpolakan dan berada di sekitarnya hak dan kewajiban tertentu. Peran gender berbeda antar masyarakat bahkan antar kelompok di dalam masyarakat tertentu dan acap mengalami perubahan setiap saat.<sup>12</sup>

Menurut Hubeis pembagian peran wanita dapat dilihat dari persepektif dalam kegiatannya dengan posisinya sebagai manager rumah tangga, partisipan pembangunan dan bekerja sebagai pencari nafkah. Jika dilihat dari peran wanita dalam rumah tangga, maka dapat digolongkan menjadi tiga bagian:

<sup>11</sup> Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta:Alfabeta,2001), cet. ke-1, hlm.78.

<sup>12</sup> Aida Vitayala. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, (Jakarta : PT. Perbit IPB Press,2010), ), cet. ke-1 hlm.79.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Peran Domestik

Peran ini merupakan perempuan harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga.

#### 2. Peran Produktif

Pekerjaan produktif menyangkut pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi dan diperjual belikan (petani, nelayan, konsultasi, jasa, pengusaha dan wirausaha).

#### 3. Peran Masyarakat

Berkaitan dengan kegiatan jasa dan partisipasi masyarakat. Secara tradisi perempuan diposisikan untuk melakukan peran yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai seorang istri perempuan berfungsi melaksanakan peran reproduksi yaitu mengandung dan melahirkan anak bagi suami maupun Negara (penerus generasi bangsa)
- b. Sebagai seorang ibu rumah tangga perempuan berkewajiban mengurus rumah tangga. Tugas ini mencakup menyediakan makanan untuk anggota keluarga, mengurus dan menata rumah dan sebagainya terkait dengan upaya membutuhkan kenyamanan dan keasrian rumah tangga.
- c. Sebagai seorang ibu keluarga perempuan bertugas mengasuh dan mendidik anak. karena itu, segala sesuatu yang terkait dengan urusan anak menjadi tanggung jawab perempuan (ibu).<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Ibid, hlm, 91-92

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peran serta yang dilakukan seseorang/sebuah pihak lembaga dalam kegiatan ekonomi, akan bernilai kebaikan jika dilaksanakan berdasarkan prinsip ekonomi Islam. Di antara prinsip ekonomi Islam itu adalah sebagai berikut:

#### 1. Tauhid

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa "tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah", dan "tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain daripada Allah. Karena Allah adalah pemilik hakiki, sedangkan manusia hanya diberi amanah untuk memiliki sementara waktu. Karena itu segala aktivitas manusia dan hubungannya dengan alam dan sumber daya manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Segala keterlibatan (peran serta) yang dilakukan oleh seseorang/pihak, nantinya akan ia pertanggung jawabkan, apakah yang ia lakukan itu karena semata-mata wujud pengabdian nya pada Allah swt atau hanya untuk tujuan duniawi.<sup>14</sup>

#### 2. Adl

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara zalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat daripadanya secara adil dan baik". Bentuk keterlibatan yang dilakukan harus adil semua pihak dan tidak menzalimi beberapa pihak lain.

<sup>14</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru, Pt Rajagrfindo Persada, 2013), Hal25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Nubuwwah

Karena Rahman, Rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja tanpa bimbingan. Karena itu di utuslah para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar. Untuk umat muslim, Allah telah mengirimkan "manusia model" yang terakhir dan sempurna untuk diteladani sampai akhir zaman, Nabi Muhammad saw. Sifat-sifat utama sang model yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya, adalah sebagai berikut:

- a. Siddiq: benar dan jujur
- b. Amanah: tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas
- c. Fathonah: cerdas, bijaksana, dan intelektualita
- d. Tabligh: komunikatif, transparan (keterbukaan).<sup>15</sup>

### 4. Khilafah

Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman bahwa manusia di ciptakan untuk menjadi khalifah di bumi, artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Satus khalifah atau pengemban amanat Allah itu berlaku umum bagi semua manusia. Tidak ada hak istimewa bagi individu atau bangsa tertentu sejauh berkaitan dengan tugas kekhalifahan itu. Namun, ini tidak berarti bahwa umat manusia selalu atau harus memiliki hak yang sama untuk mendapatkan keuntungan dari alam semesta.

<sup>15</sup> *Ibid*, Hal 26-28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Ma'ad

Walaupun seringkali diterimahkai sebagai "kebangkitan", tetapi secara harfiah ma'ad berarti "kembali". Karena kita semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia bukan hanya di dunia, tetapi terus berlanjut hingga alam akhirat. Pandangan yang khas dari seorang muslim tentang dunia dan akhirat dapat dirumuskan sebagai: "Dunia adalah ladang akhirat". Artinya dunia adalah wahana bagi manusia untuk bekerja dan beraktivitas (beramal saleh). Namun demikian, akhirat lebih baik dari pada dunia. Karena itu Allah melarang untuk terikat pada dunia, sebab jika dibandingkan dengan kesenangan akhirat, kesenangan dunia tidaklah seberapa.<sup>16</sup>

## B. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga

Pelaku penting dalam dinamika rumah tangga adalah perempuan dalam artian perempuan menguasai pengelolaan keuangan, redistribusi pendapatan, alokasi konsumsi. Kedudukan perempuan dalam rumah tangga secara umum memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dari pria yang merupakan kepala rumah tangganya. Tugas tugas tersebut sesuai kapasitas yang dimiliki oleh perempuan.

Disamping itu perempuan dan pria memiliki perbedaan tidak dalam segi postur, melainkan juga pada cara berfikirnya, perempuan lebih cenderung pada perasaan sedangkan pria dominan pada rasional. Berkaitan dengan perempuan perempuan memiliki fungsi tambahan, bahkan mempunyai fungsi majemuk, yaitu

<sup>16</sup> *Ibid*, Hal 29

sebagai istri, ibu rumah tangga, dan sumber daya manusia. Agar lebih jelas penulis paparkan sebagai berikut.

### 1. peran sebagai istri

Dalam masyarakat, kedudukan perempuan sering menjadi identitas social. status social tersebut dikarena aktifitas rutin yang dilakukan seseorang. misalnya seorang perempuan telah bersuami kemudian segala aktifitasnya hanya berada di lingkungan rumah, maka status sosialnya sebagai ibu rumah tangga.

### 2. Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga

Sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab secara terus-menerus memperhatikan kesehatan rumah dan tata laksana rumah tangga, mengatur segala sesuatu didalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Keadaan rumah harus mencerminkan rasa nyaman, aman tentram, dan damai bagi seluruh anggota keluarga. Ibu rumah tangga harus menjadi contoh yang baik untuk anggota keluarga.

### 3. Wanita Sebagai Pendidik

Bagi putra-putrinya menanamkan rasa hormat, mengajari sopan santun, dan memberi contoh akhlak yang baik bagi anak-anaknya. juga menumbuhkan iman cinta kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kepada masyarakat dan orang tua. Peran ibu sangat menentukan perkembangan anak yang tumbuh menjadi dewasa sebagai warga negara yang berkualitas dan pandai. Baik atau buruknya perilaku anak kelak tergantung bagaimana pendidikan yang ia terima semasa kecil.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan, tugas-tugas seorang ibu dalam rumah tangga ialah, tugasnya menjadi seorang istri, menjadi ibu yang baik terhadap anggota keluarga serta menjadi pendidik untuk anak-anaknya. Sebuah keluarga tidaklah bahagia jika tidak ada peranan seorang ibu dalam sebuah keluarga. Ibu merupakan tiang fondasi bagi keluarganya.<sup>17</sup>

#### Perempuan Dalam Ekonomi Islam

Islam telah memposisikan perempuan di tempat mulia sesuai dengan kodratnya. Yusuf Qardhawi pernah mengatakan, “Perempuan memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.”<sup>18</sup>

Manusia adalah makhluk hidup yang diantara tabiatnya adalah berfikir dan bekerja. Oleh karena itu, Islam menganjurkan kepada pria dan wanita untuk bekerja. Pekerjaan merupakan salah satu sarana memperoleh rizki dan sumber kehidupan yang

baik dan dapat pula bahwa bekerja adalah kewajiban dan kehidupan. Secara historis, Islam telah menghilangkan kebiasaan buruk kaum Quraish Jahiliah yang suka mengubur hidup bayi perempuan karena dianggap sebagai pembawa sial. Kemudian muncul sosok-sosok perempuan hebat seperti Ummul Mukminin Khadijah yang mendukung dakwah Rasulullah SAW baik secara material maupun spiritual. Bahkan, wafatnya Khadijah dan Abu Thalib disebut sebagai “Tahun kesedihan”. Siti Khadijah, Istri Nabi Muhammad SAW tumbuh di tengah-tengah keluarga yang terpandang dan bergelimang harta, tidak menjadikan Siti Khadijah

<sup>17</sup> Aep Saepulloh Darusmawati, *Hak dan Kewajiban Suami Istri*, (Serial Fiqh Munakahat) Vol. 8.

<sup>18</sup> Qardhawi, Yusuf, DR. *Ijtihad Fi Syariat Al-Islamiyyah* (ter. A. Syathori), Jakarta: Bulan Bintang, 2013, h. 54.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sosok yang sombong. Justru keistimewaan yang ada pada dirinya membuatnya rendah hati. Julukan At-Thahirah tersemat padanya sebagai penghargaan bahwa Siti Khadijah adalah sosok yang mampu menjaga kesucian dirinya. Tahun 575 Masehi, ibunda Siti Khadijah meninggal dunia. 10 Tahun kemudian ayahnya juga meninggal dunia. Menjadi yatim-piatu beserta harta warisan yang berlimpah bagi sebagian manusia bisa menjadikan diri terlena dan berfoya-foya. Namun tidak demikian dengan Siti Khadijah. Justru kematian kedua orang tuanya membuatnya tumbuh menjadi wanita mandiri.

Siti Khadijah melanjutkan tradisi keluarganya sebagai pedagang. Tangan dingin Siti Khadijah membuat bisnis keluarganya berkembang pesat. Seperti yang dialami Fatimah Az-Zahra yang menumbuk gandum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lalu, ia mengadukan tangannya kasar kepada Rasulullah SAW. Namun beliau tidak pernah mengompromi Fatimah untuk melawan kepada suami atau bahkan menyuruhnya untuk mencari pembantu. Tentu semua ini sangat jauh berbeda dengan realitas kehidupan perempuan di dunia Barat, baik itu negara Eropa maupun Amerika. Perempuan lebih di identikkan sebagai makhluk yang lemah. Karena itu muncul gerakan kesetaraan gender dan feminisme. Mereka menuntut persamaan hak antara kaum laki-laki dan perempuan.

Perbedaan peran perempuan dalam konsep Islam dan sekuler memang sangat signifikan, karena konsep dasar yang saling bertolak belakang. Peran perempuan dalam konsep sekuler selalu berorientasikan pada apa yang bisa dihasilkan dalam bentuk materi, seperti pendapatan, keterwakilan perempuan dalam parlemen, dan lain



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepagainya. Padahal, Islam sangat menghormati perempuan baik sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat. Sebagai keluarga, seorang perempuan memiliki peranan penting, yakni melahirkan, mengasuh, dan mendidik anak. Tidak heran ada yang mengatakan, “Ibu merupakan sekolah pertama”. Jika anda mempersiapkan perempuan dengan baik, maka anda telah mempersiapkan masa depan bangsa dengan baik.

Jadi seorang mu'min hendaknya mengerjakan perbuatan atau amal yang shaleh dengan disertai iman. Adapun laki-laki dan perempuan mereka mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan karunia itu<sup>19</sup>. Tidak ada perbedaan antara keduanya pahala siapa yang lebih banyak atau berlimpah. Disini menunjukkan bahwa wanita memiliki peranan dan tanggung jawab yang sama pentingnya dengan laki-laki. Islam tidak melarang perempuan menjadi pemimpin, sebagaimana ratu Balqis yang berhasil memimpin negaranya. Ini merupakan bukti bahwa perempuan pun bias memimpin. Islam memperbolehkan perempuan memimpin di luar rumah, tapi tidak untuk di dalam rumah tangga. Lelaki adalah pemimpin bagi istri dan keluarganya tanpa terkecuali.<sup>20</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS: An-Nisa/4:124 Allah SWT berfirman:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ  
 تَقِيرًا

Terjemahnya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal shaleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman. Maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.”

<sup>19</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemahan. (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2005), h.313

<sup>20</sup> Abd. Hamid Mursi, *Sumber Daya Manusia yang Produktif, Pendekatan al-Qur'an dan Sunnah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 35.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat di atas dapat di pahami bahwa barang siapa yang berbuat atau melakukan kebaikan baik laki-laki ataupun perempuan berdasarkan iman kepada Allah. Yang artinya berbuat baik dengan ikhlas tanpa melanggar syariat yang ditetapkan oleh Allah SWT maka mereka yang berbuat baik tersebut akan dimasukkan ke Surga dan mereka tidak mendapatkan aniya dari Allah SWT. Oleh karena itu maka setiap ummat Islam baik itu laki-laki dan perempuan diperintahkan untuk berbuat baik dan melakukan suatu kegiatan berdasarkan iman dan percaya kepada Allah.

#### D. Keluarga

Keluarga merupakan tempat dimana semua anggota (suami, istri dan anak) berkumpul untuk berbagi cerita suka maupun duka, suatu wadah tumpuhan untuk melepas lelah dari semua aktifitas yang telah dikerjakan di luar rumah dan sebagai tempat istirahat untuk melepas kepenatan dari kesibukan kerja baik di kantor maupun berdagang yang telah dilakukan seharian di luar rumah. Setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab masing-masing dan saling memperkuat hubungan satu sama lain di dalam keluarga tersebut demi kebutuhan dan keharmonisan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bukan semata-mata karena alasan urutan atau alasan kronologis, melainkan ditinjau dari sudut intensitas dan kualitas pengaruh yang diterima anak serta dari sudut tanggung jawab yang diemban orang tua berkaitan dengan pendidikan anaknya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan pendidikan islam hanya bisa terlaksana dalam rumah tangga islami.

Rumah tangga islami memiliki karakter sebagai berikut:

1. Di dalamnya ditegakkan adab-adap islam baik menyangkut individu maupun seluruh anggota keluarga.
2. Di dirikan atas landasan ibadah bertemu dan berkumpul karena allah,saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran, saling menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar karena kecintaan karena allah.
3. Dapat menjadi teladan dan dambaan terhadap masyarakat dan umat tingga dalam kesejukan iman dan kekayaan rohani.
4. Seluruh keluarga merasakan suasana surga di dalamnya.<sup>21</sup>

**E. Ekonomi Keluarga**

Secara umum bisa dikatakan ekonomi adalah sebuah bidang pengkajian tentang pengurusan sumberdaya baik individu maupun kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Kata ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa yunani, oikos yang berarti rumah tangga dan nomos yang berarti aturan. Sedangkan ilmu ekonomi adalah suatu telaah mengenai individu dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan sumberdaya yang terbatas sebagai konsekuensi adanya kelangkaan.

Ilmu ekonomi dibagi menjadi dua yaitu ilmu ekonomi mikro dan ilmu ekonomi makro. Ekonomi mikro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari

<sup>21</sup> Ramayulis, et al, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga* (Jakarta;Kalam Mulia,1987) hlm 59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas perekonomian yang bersifat bagian kecil, yang memusatkan perhatiannya pada masalah bagaimana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya yang terbatas terhadap berbagai macam barang dan jasa yang dibutuhkan, untuk memperoleh kepuasan maksimum. Sedangkan ekonomi makro memiliki cakupan yang lebih luas yaitu bagian ilmu ekonomi yang mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan.

Keluarga merupakan organisasi sosial yang paling penting dalam kelompok sosial. Keluarga merupakan lembaga yang paling pertama dan utama mengembangkan dan mengasuh atau membimbing anak untuk kelangsungan hidupnya. Wanita dalam keluarga tidak hanya sebagai istri maupun teman hidup bagi suami. Tetapi bersama dengan suami sebagai pengatur rumah tangga, pendidik bagi anak-anaknya dan juga makhluk sosial yang berpartisipasi aktif dalam lingkungan sosial. Beberapa wanita telah mengetahui bahwa masyarakat mengharapkan mereka untuk menjadi istri dan ibu. Nilai ini hingga beberapa waktu yang lalu bagi kalangan kelas menengah kebawah mengharapkan seorang istri menjadi ibu rumah tangga. Peran umum ini di pertahankan oleh banyak orang yang berumur lebih tua dan berpegang teguh pada tradisi yang mempertahankan bahwa menjadi istri dan ibu yang baik membutuhkan seluruh tenaga kaum wanita. Namun di zaman sekarang wanita tidak hanya diharapkan sebagai istri dan ibu tetapi juga bersama-sama dengan suami memenuhi kebutuhan keluarga baik secara fisik, mental maupun material.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Moh.Padil dkk, *Sosiologi Pendidikan* (Malang:Maliki Press,2007) hlm 125

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sebagai unit terkecil dalam masyarakat keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya yang meliputi agama, psikologi, makan, minum dan sebagainya. Adapun tujuan dari membentuk sebuah keluarganya, dan membentuk keluarga baik dan mulia, sakinah, mawaddah dan warahmah. Fungsi keluarga merupakan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh sebuah keluarga. Tugas-tugas tersebut dapat digolongkan dalam beberapa fungsi yaitu:

#### 1. Fungsi biologis

Salah satu fungsi biologis dari sebuah keluarga adalah untuk mendapatkan keturunan yang sah secara hukum agama.

#### 2. Fungsi pemeliharaan

Keluarga diwajibkan untuk berusaha agar setiap anggotanya terlindungi dari gangguan.

#### 3. Fungsi ekonomi

Bahwa keluarga berusaha menyelenggarakan kebutuhan pokok bagi semua anggotanya misalnya kebutuhan makan dan minum, kebutuhan pakaian dan sandang, dan kebutuhan tempat tinggal. Berkaitan dengan kebutuhan pokok ini orang tua diwajibkan untuk berusaha keras agar supaya setiap anggota keluarga dapat cukup makan dan minum, cukup pakaian serta tempat tinggal.<sup>23</sup>

### F. Cara-cara Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Dalam mengarungi kehidupan rumah tangga, suami dan istri dihadapkan pada berbagai macam tantangan dan rintangan dalam memenuhi kebutuhan rumah

<sup>23</sup> Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005) hlm 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga sehari-hari, baik untuk memenuhi akan kebutuhan sandang (pakaian), pangan (makanan), maupun papan (rumah), serta kebutuhan lain seperti kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, kesenian dan lain sebagainya. Akibat banyaknya kebutuhan yang terjadi setelah berumah tangga, suami dan istri mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah agar segala kebutuhan hidup rumah tangga tersebut dapat terpenuhi. Umumnya pada kebanyakan keluarga di Indonesia, kewajiban mencari nafkah ini tertumpu pada sang suami sebagai kepala keluarga, tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan pihak istri untuk membantu suami mencari nafkah juga. Kewajiban mencari nafkah ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik itu dengan cara bekerja pada suatu lembaga atau institusi ataupun bekerja kepada orang lain maupun dengan jalan bekerja secara mandiri atau berwiraswata.<sup>24</sup>

Menjadi ibu rumah tangga “tidak identik dengan jobless atau menganggur. Bekerja mencari nafkah tidak pula identik dengan ngantor sebagaimana dipahami kebanyakan masyarakat. Seorang ibu rumah tangga juga bisa menjadi hartawan, jika mau berusaha untuk menggapainya.” Setiap ibu rumah tangga tentu sangat ingin meringankan beban suaminya, khususnya terkait dengan perekonomian keluarga.

Oleh karena itu, penting bagi seorang ibu rumah tangga untuk memiliki ide cemerlang dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan mengembangkan ide-ide/bakat, potensi yang ia miliki. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam memberikan kontribusi keuangan kepada

<sup>24</sup> Yuni Oktavia, *Richmom Menjadi Ibu-Ibu Keren Pendulang Uang Dari Dalam Rumah*, (Jakarta: Flass Books, 2013), hal. 5.

keluarga. Berbagai profesi bisa dilakukan kaum ibu tanpa meninggalkan statusnya sebagai ibu bagi anak-anaknya dan istri bagi suaminya, kini ibu rumah tangga juga bisa mengembangkan bakat/ potensi yang ia miliki melalui:

1. Bisnis warteq bisnis kuliner, seperti warteq, selalu memiliki daya tarik tersendiri. Selain target pasarnya yang bersifat umum, bisnis ini juga bisa dilakukan di rumah. Dengan demikian, tidak perlu mengeluarkan modal tambahan untuk menyewa tempat.
2. Bisnis jasa jahit pakaian keahlian menjahit adalah salah satu hobi yang bisa memberikan penghasilan tambahan. Bisnis jasa ini bisa dikerjakan dirumah. Terlepas dari banyaknya pakaian jadi yang bisa kita beli, masih banyak orang yang lebih suka memesan pakaian langsung kepada penjahit. Kondisi ini tentu saja membuat bisnis jasa jahit pakaian masih memiliki prospek yang cukup cerah. Bisnis jasa ini juga sangat luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Jadi, jika bisnis ini memang di tekuni dan di kelola dengan baik, hasil yang di peroleh pun akan memuaskan.
3. Bisnis pengisian pulsa saat ini, harga telepon seluler sudah semakin murah. Akibatnya, kebutuhan orang akan pulsa juga semakin meningkat. Sebagian besar pengguna telepon seluler menggunakan sistem pulsa Prabayar. Selain itu, pulsa tidak lagi di gunakan hanya untuk SMS atau telepon akan tetapi, pulsa juga di butuhkan untuk mengakses internet. Dengan melihat kecendrungan tersebut, tidak bisa di pungkiri bahwa bisnis pengisian pulsa memiliki prospek yang cerah. Proses pengelolaannya yang sangat mudah membuat bisnis ini bisa dijadikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu pilihan bisnis rumahan yang bisa di jalankan oleh ibu rumah tangga. Selain itu modal yang dibutuhkan untuk memulai bisnis ini tidak banyak.

4. Bisnis toko kelontong kebutuhan bahan-bahan pokok, seperti, sembako, alat tulis kantor, dan kebutuhan harian lainnya membuat bisnis toko kelontong sangat menjanjikan. Target pasar yang bisa di bidik tentu saja para tetangga. Selain bisa di lakukan di rumah, bisnis ini juga tidak membutuhkan modal yang terlalu besar. Salah satu kunci sukses dari bisnis ini adalah ketersediaan barang-barang kebutuhan yang biasa di cari konsumen. Untuk itu, penting selalu menjaga stok dari barang-barang tersebut.
5. Bisnis camilan kue kering kue kering merupakan salah satu makanan favorit yang banyak di gemari oleh semua kalangan, baik orang tua, remaja, maupun anak kecil. Selain rasanya yang renyah dan gurih, kue ini sangat praktis bisa di nikmati di manapun dan kapanpun.<sup>25</sup>

### **Pengertian Usaha dan Jenis-jenis Usaha**

Dalam kamus bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan menggerakkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Atau mencari keuntungan, berusaha giat untuk mencapai sesuatu. Pada umumnya usaha dapat di bedakan menjadi tiga, di antaranya adalah usaha mikro, usaha menengah dan usaha makro. Menurut Awalil Rizky, usaha mikro adalah usaha informal memiliki asset, modal, dan omset yang sangat kecil. Ciri lain dari usaha mikro ini

<sup>25</sup> Ibid, Hal 6-9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah jenis komoditi usahanya sering beganti, tempat usaha tidak tetap, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Berdasarkan Undang-Undang No.9 Tahun 1995 adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana di atur dalam Undang-Undang ini.<sup>26</sup>

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, di kuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

Sedangkan usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Di lihat dari sifatnya, industry kecil terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang bersifat formal dan kelompok tradisional yang masih banyak berbentuk formal. Formal adalah telah memenuhi syarat sebagai layaknya sebuah usaha, misalnya telah memiliki kantor dan badan usaha. Sedangkan informal adalah belum memenuhi syarat yang layaknya sebagai sebuah usaha.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, ( Jakarta: Raja Wali Press, 2009), h. 42.

<sup>27</sup>Mulyadi Nitisusant, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfa Beta, 2010), H.268.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### H. Macam-macam kegiatan Ekonomi

Sebelum memulai usaha, terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang ingin ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk-beluk usaha tersebut dan mampu mengolahnya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan factor penentu dalam menjalankan usaha. Bidang usaha yang dapat digeluti untuk pemula sesuai dengan minat dan bakat, terutama untuk usaha kecil dan menengah antara lain sebagai berikut:

#### 1. Sektor Kecantikan

Usaha di sector kecantikan contohnya membuka usaha salon dan spa atau kecantikan lainnya. Sebelum membuka usaha ini, setidaknya calon pengusaha terlebih dahulu memahami seluk-beluk kecantikan, misalnya dengan cara mengikuti kursus kecantikan. Dengan demikian, pengusaha tersebut lebih mudah mengelola usahanya dan tidak tergantung kepada anak buah jika terjadi suatu masalah.

#### 2. Sektor Keterampilan

Contoh usaha keterampilan antara lain sector jasa perbaikan(Servis), seperti servis elektronik (televisi, radio, kulkas, AC), motor(seperda motor dan mobil), atau servis mesin-mesin. Seperti halnya dengan sector kecantikan. Calon pengusaha di sector keterampilan jasa perbaikan juga perlu mengikuti kursus keterampilan sesuai dengan bidang yang di milikinya.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Suryana, *Kewirausahaan pedoman praktis* ( Jakarta: Salemba Empat, 2006 ), ed.ke-3, h.76.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sektor Perdagangan

Usaha di sector perdagangan dapat dilakukan dengan membuka kios, membuka usaha seperti bakso, mie ayam, es teller, martabak, nasi goreng dan sector perdagangan lainnya.

4. Sektor Pariwisata

Usaha di sector pariwisata yang dapat dijalankan antara lain membuka biro perjalanan, usaha wisata, membuka tempat penginapan. Selain itu, juga dapat didirikan tempat-tempat hiburan, seperti karaoke, bar, diskotik dan lainnya. Berbagai ahli mengemukakan profil kewirausahaan dengan pengelompokan yang berbeda-beda. Ada beberapa profil wirausaha yaitu sebagai berikut:

- a. Wirausaha rutin yaitu wirausaha yang dalam melakukan kegiatan sehari-harinya cenderung berfokus pada pemecahan masalah dan perbaikan standar prestasi tradisional. Fungsi wirausaha rutin adalah mengadakan perbaikan terhadap standar tradisional, bukan penyusunan dan pengelokasian sumber-sumber. Wirausaha ini berusaha untuk menghasilkan barang, pasar dan teknologi.
- b. Wirausaha arbitrase yaitu wirausaha yang selalu mencari peluang melalui kegiatan penemuan (pengetahuan) dan pemanfaatan (pembukaan), misalnya bila terjadi ekuilibrium dalam penawaran dan permintaan pasar, maka ia akan membeli dengan murah dan menjualnya dengan mahal.
- c. Wirausaha inovatif yaitu wirausaha dinamis yang menghasilkan ide dan kreasi baru yang berbeda. Ia merupakan Promoter, dan tidak saja dalam memperkenalkan teknik dan produk baru, tetapi juga dalam pasar dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber pengadaan, peningkatan teknik manajemen, dan metode distribusi baru. Ia mengadakan proses dinamis pada produk, hasil, sumber pengadaan dan organisasi yang baru.<sup>29</sup>

### **I. Standar Kecukupan Kebutuhan Ekonomi Keluarga**

Di antara permasalahan rumah tangga adalah sekitar ekonomi. Tidak bisa dipungkiri ekonomi merupakan faktor penting tegaknya keluarga menuju keluarga yang sejahtera dan tentram. Sekalipun ekonomi bukanlah segala-galanya, tetapi tanpa adanya faktor pendukung keuangan yang memadai akan memunculkan banyak masalah. Islam menghendaki agar setiap keluarga muslim mampu mencapai kondisi standar yang mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokoknya.<sup>30</sup>

Imam Nawawi (dalam bukunya Cahyadi Takariawan) menyebutkan bahwa yang di maksud kemampuan standar keluarga adalah sandang, pangan, papan, dan segala kebutuhan tanpa berlebihan. Sedangkan menurut Yusuf Qordhawi standar kecukupan dan kemampuan kebutuhan ekonomi keluarga dalam islam adalah terpenuhnya :

1. Cukup makan dan memenuhi standar gizi
2. Cukup air untuk memasak makanan, pengairan, membersih badan, bersuci, dan sebagainya
3. Cukup sandang yaitu tersedianya pakaian untuk menutup aurat, menjaga diri dari terik matahari dan udara dingin serta agar bisa tampil lebih baik

<sup>29</sup> Ibid, hal 80-82

<sup>30</sup> Cahyani Takariawan, *Pernik-pernik Rumah Tangga Islam (tatanan dan peranan dalam kehidupan masyarakat)*, (Solo: Intermedia, 2001 ) h.305

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk perlu memiliki pakaian yang bagus untuk menghindari peristiwa tertentu, seperti pakaian untuk sholat jum'at dan sholat hari raya.

4. Cukup papan yaitu tersedianya tempat tinggal yang layak untuk dihuni, luas dan lapang terhindar dari kondisi alam, serta merdeka yaitu penghuni rumah tidak terlihat orang yang lewat.
5. Cukup uang untuk keperluan rumah tangga
6. Cukup uang untuk menuntut ilmu dan segala perlengkapannya
7. Cukup uang untuk pengobatan apabila sakit
8. Tabungan haji dan umroh.<sup>31</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, dapat di pahami bahwa standar kecukupan kemandirian keluarga dan memenuhi kebutuhan dapat di tandai dengan terpenuhnya kebutuhan hidup seperti : pangan, sandang, papan dan kebutuhan untuk pendidikan. Dalam hal ini terlihat bahwa dalam kemandirian keluarga semata-mata diarahkan guna tercapainya nilai-nilai ibadah artinya materi yang ada di jadikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan ibadah kepada Allah SWT. Standar kemampuan keluarga tersebut menentukan keberadaan materi dalam jumlah yang cukup. Sebab dari keseluruhan parameter di atas, untuk kondisi saat ini memerlukan biaya yang tidak sedikit, jika islam menghendaki sebagai kondisi standar tersebut menjadi sebuah keharusan dalam keluarga. Kenyataan yang di hadapi adalah banyak keluarga yang hidup dalam kondisi kekurangan. Berbagai problem saling berhubungan yang tidak mudah mendapatkan jalan keluarnya,

<sup>31</sup> Ibid, h. 306

bahkan untuk tingkat lembaga Negara sekalipun persoalan ekonomi masih mengalami kendala yang serius.

## Jurnal Perdagangan

Perdagangan adalah jual beli dengan tujuan untuk mencari keuntungan atau (laba). Jual beli barang merupakan transaksi paling kuat dalam dunia perniagaan (bisnis) bahkan secara umum adalah bagian terpenting dalam aktivitas usaha. Kalau asal dari jual beli adalah di syariatkan, sesungguhnya di antara bentuk jual beli ada juga yang diharamkan dan ada juga yang diperselisihkan hukumnya. Secara etimologis jual beli berarti menukar harta dengan harta.

### 1. Klasifikasi jual beli

Jual beli diklasifikasi dalam banyak pembagiandalam sudut pandang yang berbeda-beda yaitu:

#### a. Kalsifikasi jual beli dalam objek dagangan

Ditinjau dari sisi ini, jual beli dibagi menjadi tiga jenis:

- Jual beli umum yaitu jual beli menukar uang dengan barang
- Jual ash-sharf atau money changer yakni penukaran uangdengan uang.
- Jual beli muqhayadah yaitu jualbeli barter antara barangdengan barang.

#### b. Klasifikasi dari standar harga

- Jual beli bargaen (tawar-menawar) yakni jual beli dimana penjualtidak memberitahukan modal barang yang dijualnya.
- Jual beli amanah yakni jual beli dimana penjual memberitahukanharga modal jualannya.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Syarat sah jual beli

1. Yang berkaitan dengan pihak-pihak pelaku harus memiliki kompetensi dalam melakukan aktivitas itu yakni dengan kondisi yang sudah akil baligh serta berkemampuan memilih.
2. Yang berkaitan dengan objek jual belinya yakni sebagai berikut :
  - Objek jual beli tersebut harus suci, bermanfaat serta bisa diserahkan terimakan dan merupakan milik penuh salah satu pihak.
  - Mengetahui objek yang diperjualbelikan dan juga pembayarannya agar tidak terkena faktor “ketidaktahuan” seperti istilah menjual kucing dalam karung karena itu dilarang.
  - Tidak memberikan batasan waktu tidak sah menjual barang untuk jangka masa tertentu yang di ketahui atau tidak di ketahui. Seperti orang yang menjual rumahnya kepada orang lain dengan syarat apabila telah mengembalikan harga maka jual beli itu dibatalkan. Itu disebut jual neli pelunasan.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Abdullah al-Mushlih dan Shalah Ash-shawi, Ma La Yasa’at-Tajira Jahluhu, Terj. Abu Umar Basyri (Jakarta;Darul Haq, 2013) hlm 87-90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga (studi pedagang sembako kedai rumahan) di desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga (studi pedagang sembako kedai rumahan) di desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal sangat membantu dalam kebutuhan ekonomi keluarga dan berdampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan mereka. Di samping membantu memenuhi kebutuhan dalam keluarga nya mereka juga dapat menabung untuk kebutuhan mendatang. Yang mana pada sebelumnya kebutuhan suami saja tidak mencukupi untuk seluruh kebutuhan ekonomi keluarga nya.
2. tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga ( studi pedagang sembako kedai rumahan ) di desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal membolehkan bahkan mendukung di karenakan usaha yang di lakukan oleh ibu rumah tangga tersebut adalah usaha yang di perbolehkan dalam islam. Dan di samping mereka berusaha mereka juga tidak melalaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga.



## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat di kemukakan saran sebagai berikut :

1. Ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha tersebut agar lebih meningkatkan usaha nya baik dalam modal dan pengetahuan dalam melakukan usaha.
2. Ibu rumah tangga yang menjalankan kegiatan usaha di samping menjalankan usahanya agar tidak melalaikan tugas dan tanggung jawab sebagai istri dan ibu rumah tangga
3. Lebih meminimalisir pengeluaran atau tidak memboros pada kebutuhan yang tidak perlu untuk menghindari kebutuhan yang berlebihan dan bisa bermanfaat untuk tabungan untuk keperluan yang lebih penting di masa yang akan datang.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KEPUSTAKAAN

- © Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau  
 Sate Islamic Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
1. Abdullah al-Mushlih dan Shalah Ash-shawi, *Ma La Yasa'at-Tajira Jahluhu*, Terj. Abu Umar Basyri (Jakarta; Darul Haq, 2013)
2. Abd. Hamid Mursi, *Sumber Daya Manusia yang Produktif, Pendekatan al-Qur'an dan Sain*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)
3. Saepulloh Darusmawati, *Hak dan Kewajiban Suami Istri*, (Serial Fiqh Munakahat V), hal. 8
4. Vita Sula. Hubeis, *pemberdayaan perempuan dari masa ke masa* ( Jakarta: PT, Penerbit IPB press, 2010 )
5. Hasan, *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam*, ( Jakarta : Siraja, 2006 )
6. Atallah Khomcini, *Kedudukan Wanita*, (Jakarta: Pustaka Lentera, 2004)
7. Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru, Pt Rajagrfindo Persada, 2013)
8. Chyani Takariawan, *Pernik-pernik Rumah Tangga Islam (tatanan dan peranan dalam kehidupan masyarakat)*, (Solo: Intermedia, 2001 )
9. Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan*. (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2005)
10. Eriah Mamang Sangdji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* ( Malang : Penerbit Andi, 2010 )
11. Kamarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Alfabeta, 2001)
12. Eris Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, ( Jakarta: Raja Wali Press, 2009)
13. Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro* (Jakarta; Mitra Wacana Media, 2005)
14. Lukman Setrisno, *Kemiskinan Perempuan dan Pemberdayaan* (Yogyakarta; Kanisius, 1997)
15. Muhammad Thalib, *Solusi Islami Terhadap Dilema Wanita Karier*, (Yogyakarta: Wihdah Press, 2003)
16. Moh. Padidkk, *Sosiologi Pendidikan* (Malang; Maliki Press, 2007)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mulyadi Nitisusant, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfa Beta,

Pudjowati Sujogyo, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*,(Jakarta;CV

Rejawanali (1998)

Qorshawi Yusuf, DR. *Ijtihad Fi Syariat Al-Islamiyyah* (ter. A. Syathori), Jakarta: Bulan

Bintang, 2013

Rahmawati et al, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga* (Jakarta;Kalam Mulia,1987)

Ratna Baari Munti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, (Jakarta: Lembaga Kajian

Agama dan Jender, Solidaritas Perempuan dan The Asia Foundation, 1999)

Sugiyono *Memahami Penelitian kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta,2015 )

Sumber data olahan kantor kepala desa Panyabungang jae tahun 2020

Yeni Oktavia, *Richmom Menjadi Ibu-Ibu Keren Pendulang Uang Dari Dalam Rumah*, (Jakarta:

Fass Books, 2013 )

Zinal Abidin Ahmad, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997)



## ANGKET PENELITIAN

**Peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga (studi pedagang sembako didesa panyabungan jae kabupaten mandaiing natal ) menurut ekonomi islam.**

### A. Identitas responden

Nama :

Umur :

### B. Daftar pertanyaan terkait penelitian

1. Berapa lama ibu sudah membuka usaha tersebut ?

- a. 1-3 tahun                      b. 4-6 tahun                      c. lebih dari 7 tahun

2. Apa motivasi ibu dalam membuka usaha tersebut ?

- a. mengisi waktu luang  
b. kurangnya pendapatan keluarga

3. Apakah ibu mampu melakukan dua peranan sekaligus baik sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pedagang sembako ?

- a. mampu    b. tidak

4. Apakah pekerjaan suami ibu saat ini ?

- a. Buruh    b. PNS    c. Lainnya

5. berapa jumlah penghasilan suami ibu dalam satu bulannya ?

- a. Rp 1.000.000- Rp 2.500.000  
b. Rp 2.500.000 – Rp 4.000.000  
c. Diatas Rp 4.000.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah pendapatan suami bisa mencukupi kebutuhan keluarga dalam satu bulannya ?
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. pas-pasan
7. Berapa jumlah kebutuhan keluarga ibu dalam satu bulannya ?
  - a. + Rp. 3.000.000
  - b. + Rp 4.000.000
  - c. + Rp 4.000.000 lebih
8. Berapa jumlah tanggungan dalam keluarga ibu ?
  - a. 2-4 orang
  - b. 5-7 orang
  - c. 8 orang lebih
9. Berapa jumlah pendapatan ibu dalam satu bulan pada usaha ini ?
  - a. + Rp 1.500.000
  - b. + Rp 2.500.000
  - c. + Rp 3.000.000 lebih
10. Apakah setelah ibu ikut bekerja kebutuhan keluarga dalam setiap bulannya terpenuhi ?
  - a. ya
  - b. tidak
11. Berapa jumlah tabungan keluarga ibu dalam satu bulan ?
  - a. + Rp 500.000
  - b. + Rp 1.000.000 lebih
  - c. tidak ada



## BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| 1. NAMA                              | : zulfikri  |
| 2. NOMOR MAHASISWA                   | : 11525101502   |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN             | : Peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan keluarga (studi pedagang sembako kedai rumahan didesa panyabungan jae kabupaten mandailing natal menurut ekonomi islam) |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan            | : Kamis / 15 Oktober 2020   |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah : |   |
| a. Judul                             | : <del>Disetujui / Ditolak / Disempurnakan</del>  |
| b. Latar Belakang Masalah            | : <del>Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan</del>  |
| c. Permasalahan                      | : <del>Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas</del>  |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian    | : <del>Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan</del>   |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada)      | : <del>Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan</del>   |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada)      | : <del>Cukup Tajam / Perlu Dipertajam</del>   |
| g. Metode Penelitian                 | : <del>Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan</del>  |
| h. Daftar Pustaka                    | : <del>Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti</del>  |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Syamsurizal, S.P., M.Sc. AK

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan WD I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Peranan ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga ( studi kasus pedagang sembako kedai rumahan ) di desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal**, yang ditulis oleh:

Nama : Zulfikri  
NIM : 11525101502  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2022 M  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr.Zulkifli, M. Ag



.....

Sekretaris

Dr. Muhammad Ihsan, M. Ag.



.....

Penguji I

Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag



.....

Penguji II

Dr. Junaidi Lubis, M.Ag



.....

Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum



Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**  
**كلية الشريعة و القانون**  
**FACULTY OF SHARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/9712/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 11 Oktober 2021

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ZULFIKRI  
 NIM : 11525101502  
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
 Semester : XIII (Tiga Belas)  
 Lokasi : Desa Panyabungan jae Kabupaten Mandailing Natal

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Peranan ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga studi pedagang sembako di desa panyabungan jae kabupaten mandailing natal menurut ekonomi islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Rektor  
 Dikan

Zulkifli, M.Ag  
 NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

Hp. 081275158167 - 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama : ZULFIKRI**  
**NIM : 11525101502**  
**Jurusan : EKONOMI SYARIAH**  
**Judul : PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA (STUDI PEDAGANG SEMBAKO KEDAI RUMAHAN DI DESA PANYABUNGAN JAE KABUPATEN MANDAILING NATAL MENURUT EKONOMI ISLAM)**

**Pembimbing : Darmawan Tia Indrajaya M.Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 26 Januari 2022

Pimpinan Redaksi,



**Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL**

**NIP. 198804302019031010**